
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

KUALITAS AUDIT SEBUAH SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Ayi Mohamad Sudrajat
Universitas Nasional Pasim
ayi.mohamad@gmail.com

Abstrak

Penelitian dengan topik kualitas audit masih aktif diteliti dengan tingkat pertumbuhan pertahunnya mencapai 13,25% dalam kurun waktu 2013-2022 seiring dengan keterlibatan profesi akuntan publik dalam berbagai skandal pelaporan keuangan. Risiko kesalahan penyajian material pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh suatu entitas yang dapat diminimalisir oleh audit yang berkualitas. Penelitian studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui *grand theory* dalam penelitian dengan topik kualitas audit, indikator-indikator yang digunakan dalam pengukuran kualitas audit, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan faktor-faktor yang dipengaruhi atau konsekuensi dari kualitas audit. Metode yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini adalah *Systematic Literature Review* dengan menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dengan menggunakan sumber data yang berasal dari publikasi ilmiah yang terindex pada database Scopus. Berdasarkan proses ekstraksi literatur yang sesuai dengan kriteria pemilihan, maka jurnal artikel yang terpilih sebanyak 46 jurnal artikel untuk kemudian dilakukan analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian studi literatur menunjukkan bahwa *grand theory* yang digunakan dalam penelitian dengan topik kualitas audit didominasi dengan menggunakan *agency theory*. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit didominasi dengan menggunakan *discretionary accruals*, dan *big N & non big N*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit terbagi menjadi 4 elemen yaitu, masukan audit (*audit input*), proses audit (*audit process*), keluaran audit (*audit output*), dan faktor-faktor kontekstual (*contextual factors*) masing-masing didominasi oleh *Ethics*, *Audit Process*, *PCAOB Inspection*, *Non-Audit Services* (NAS). Konsekuensi yang dipengaruhi kualitas audit didominasi oleh *earning management*, *accrual reliability*, *accounting restatement* dan *corporate social responsibility*.

Kata kunci: Kualitas Audit; *Systematic Literature Review*

AUDIT QUALITY A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Abstract

Research on the topic of audit quality is still being actively researched with an annual growth rate reaching 13.25% in the 2013-2022 period in line with the involvement of the public accounting profession in various financial reporting scandals. The risk of material misstatement in financial statements issued by an entity that can be minimized by a quality audit. This literature study research aims to determine the *grand theory* in research on the topic of audit quality, indicators used in measuring audit quality, factors that influence audit quality and factors that are influenced or consequences of audit quality. The method used in this literature study research is *Systematic Literature Review* using the *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) guidelines using data sources originating from scientific publications indexed in the Scopus database. Based on the literature extraction process in accordance with the selection criteria, 46 journal articles were selected and then analyzed to answer the research questions. The results of the literature study show that the *grand theory* used in research on the topic of audit quality is dominated by *agency theory*. The indicators used to measure audit quality are dominated

by discretionary accruals, and big N & non big N. Factors that influence audit quality are divided into 4 elements, namely, audit input, audit process, audit output. (audit output), and contextual factors, respectively dominated by Ethics, Audit Process, PCAOB Inspection, Non-Audit Services (NAS). The consequences influenced by audit quality are dominated by earnings management, accrual reliability, accounting restatement and corporate social responsibility.

Keywords: Audit Quality, Systematic Literature Review

PENDAHULUAN

Teori keagenan mengungkapkan adanya masalah keagenan berupa *asymetric information* antara *agent* dan *principal* yang disebabkan karena *agent* mempunyai informasi mendetail mengenai operasi perusahaan daripada informasi yang dipunyai *principal* (Jensen & Meckling, 1976). *Signalling theory* menjelaskan untuk mengatasi masalah *asymetric information* maka pihak yang membutuhkan informasi relevan meminta kepada pihak lain yang memiliki informasi untuk mengirimkan sinyal yang dapat diungkapkan oleh pihak yang membutuhkan informasi (Spence, 1973). Pihak *agent* mengharapkan dapat menyampaikan laporan keuangan sebagai suatu sinyal yang baik dalam memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan entitasnya kepada para *stakeholder*.

Stakeholder theory memberikan pemahaman tentang hubungan antara entitas dengan para pemangku kepentingannya sehingga diharapkan dapat membantu entitas dalam upaya memenuhi harapan dalam memberikan informasi yang handal dan relevan baik informasi yang bersifat keuangan maupun non keuangan (Deegan, Rankin, & Voght, 2000). Para pihak pemangku kepentingan inilah yang dijadikan pertimbangan bagi entitas dalam pengungkapan informasi di dalam laporan keuangan.

Dalam upaya mengurangi masalah keagenan yang diakibatkan adanya *asymetric information* dan harapan dalam memberikan informasi yang handal dan relevan, maka dibutuhkan pihak independen yang berperan menengahi konflik yang terjadi antara pihak *agent* dan *principal* dengan memberikan penilaian terhadap informasi yang dihasilkan oleh pihak *agent*. Pihak independen yang dimaksud adalah akuntan publik atau auditor independen. Pelaksanaan audit dilakukan oleh Auditor yang memiliki independensi dan kompetensi (Arens, Elder, & Beasley, 2014).

Kualitas audit merupakan sebuah jaminan, sehingga auditor harus melaksanakan pekerjaan profesionalnya secara independen, mematuhi standar audit, perolehan bukti audit yang memadai dan melaksanakan tahapan audit prosedur secara lengkap dalam upaya menghasilkan laporan auditor independen yang berkualitas (Francis & Yu, 2009). Kemampuan auditor dalam meminimalkan *noise*, *bias* dan memaksimalkan keandalan data akuntansi akan menentukan kualitas audit (Watkins, Hillison, & Morecroft, 2004). Kualitas audit terus menjadi perhatian utama dalam konteks perusahaan terutama karena skandal akuntansi yang timbul dari praktik akuntansi dan ketidakmampuan auditor dalam melaksanakan audit sesuai standar yang disyaratkan (Louis, Sulaiman, & Zakaria, 2020). Faktor risiko yang berkaitan dengan kesalahan penyajian laporan keuangan suatu entitas akan diminimalisir oleh audit yang berkualitas.

Kualitas audit banyak diperdebatkan, namun hanya sedikit yang dapat dipahami (Knechel, Krisman, Pevzner, Shefchik, & Velury, 2013). Dalam mengkonseptualisasikan kualitas audit perlu mengintegrasikan titik fokus persepsi yang berlainan dari pihak-pihak yang berlainan juga. Kerangka kerja kualitas audit menunjukkan bahwa konsep kualitas audit lebih baik dipahami dengan mengkonseptualisasikan audit sebagai sebuah proses dan memeriksa faktor-faktor yang dimiliki oleh berbagai elemen dari proses tersebut. Faktor-faktor tersebut yang sering dinamakan sebagai indikator kualitas audit (Gaynor, Kelton, Mercer, & Yohn, 2016).

Indikator kualitas audit tersebut digunakan sebagai alat ukur yang konkrit untuk melakukan penilaian kualitas audit (Knechel, Krisman, Pevzner, Shefchik, & Velury, 2013).

Kualitas audit bersifat multidimensi dan secara inheren tidak dapat diamati, oleh karena itu para peneliti berusaha mencari indikator dari kualitas audit. Dalam mengkonseptualisasikan kualitas audit dalam studi literatur ini menggunakan kerangka kerja konseptual kualitas audit dari *International Auditing and Assurance Standard Board (IAASB, 2021)* yang membagi empat elemen proses audit menjadi: masukan audit (*audit input*), proses audit (*audit process*), keluaran audit (*audit output*), dan faktor-faktor kontekstual (*contextual factors*).

TELAAH LITERATUR

Agency Theory

Agency theory mendeskripsikan bagaimana korelasi yang terjadi antara *owner* (pemegang saham) atau disebut juga *principal* dan manajemen perusahaan atau disebut juga *agent* yang dipilih oleh *shareholder* untuk diberikan tugas dan wewenang menjalankan perusahaan atas nama *shareholder* (Jensen & Meckling, 1976).

Untuk mengurangi masalah agensi akibat adanya *asymmetric information* maka diperlukan adanya pihak independen yang menengahi konflik yang terjadi antara pihak *agent* dan *principal* dengan memberikan penilaian terhadap informasi yang dihasilkan oleh pihak *agent*, pihak independen yang dimaksud adalah akuntan publik atau auditor independen. Audit dilaksanakan oleh auditor yang memiliki independensi dan kompetensi untuk melaksanakan audit (Arens, Elder, & Beasley, 2014). Audit yang berkualitas diharapkan akan dapat mengurangi risiko terkait penyajian laporan keuangan yang dirilis oleh manajemen (*agent*) untuk mengatasi masalah keagenan.

Stakeholder Theory

Dalam teori *stakeholder* dinyatakan bahwa perusahaan tidak hanya melakukan operasi hanya untuk dirinya saja melainkan harus bermanfaat bagi seluruh para pemangku kepentingannya (*stakeholder*) yaitu *shareholder*, pemerintah, kreditor, *customer*, *vendor*, dan pemangku kepentingan lainnya. *Stakeholder* adalah suatu individu atau kelompok yang berperan untuk mempengaruhi dan atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu (Freeman, 1984). *Stakeholder theory* memberikan pemahaman dalam menganalisis hubungan antara entitas dengan para *stakeholder* sehingga diharapkan dapat membantu entitas dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi yang lebih handal dan relevan baik itu informasi yang bersifat keuangan maupun non keuangan (Deegan, Rankin, & Voght, 2000).

Stakeholder theory berkaitan dengan praktik akuntan publik, yaitu melaksanakan audit dan menerbitkan opini atas kewajaran laporan keuangan, opini yang dihasilkan dari suatu proses audit tidak hanya digunakan oleh perusahaan yang menggunakan jasa audit dari akuntan publik melainkan digunakan juga oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) yaitu investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum untuk kepentingannya masing-masing. Oleh sebab itu kualitas audit merupakan faktor yang penting sebab hasil audit digunakan oleh para pemangku kepentingan. Penerapan konsep kualitas audit oleh akuntan publik selaku auditor independen diharapkan dapat menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan perusahaan yang menggunakan jasa auditnya.

Signalling Theory

Signalling Theory menjelaskan bahwa untuk mengatasi masalah asimetri informasi maka pihak yang membutuhkan informasi relevan meminta kepada pihak lain yang memiliki informasi untuk mengirimkan sinyal yang dapat diungkapkan oleh pihak yang membutuhkan informasi (Spence, 1973). Dalam *Signalling Theory* dijelaskan mengenai dorongan yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan dalam upaya untuk menghasilkan informasi yang handal bagi pihak luar terutama pihak investor sebagai sinyal yang memberikan isyarat mengenai kondisi dan prospek

serta potensi perusahaan di masa depan. Audit dinilai berkualitas jika dapat memberikan informasi yang akurat dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya sehingga dapat digunakan sebagai sinyal yang memberikan isyarat mengenai kondisi dan prospek serta potensi perusahaan untuk pengambilan keputusan para pemangku kepentingan.

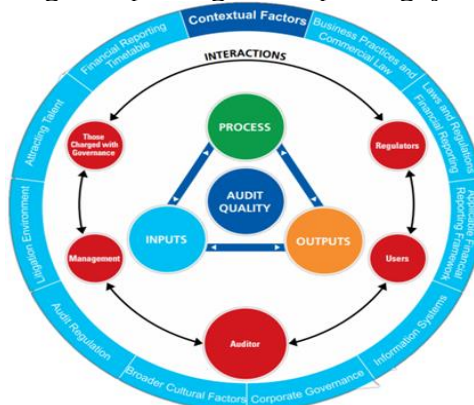
Kualitas Audit

Dari penelitian kualitas audit yang telah dilakukan selama beberapa dekade, belum dapat menghasilkan definisi dan operasionalisasi yang konsisten dalam lintas penelitian-penelitian (Herrbach, 2001). Tingkat *assurans* dan keyakinan auditor atas potensi kesalahan penyajian yang material pada laporan keuangan dapat mencerminkan kualitas audit (Palmrose, 1988). Kualitas audit juga dapat jelaskan sebagai potensi auditor mampu untuk melakukan pendeteksian adanya penyimpangan dan kesalahan material dalam sistem akuntansi, untuk kemudian melaporkannya (Soltani, 2007). Para ahli mendefinisikan kualitas audit diantaranya seperti;

“Audit quality is defined as the probability that an auditor will both discover material misstatement in the client’s financial statements (competence) and truthfully report such material errors, misrepresentation, or omissions in client’s financial statement in the auditor’s audit report (independence)” (DeAngelo, 1981).

“Audit quality is defined as consisting of two components: auditor competence to detect error or irregularities with the accounting, and auditor independence to report their existence in the auditor’s opinion. Auditor’s independence only exist in the supply of audit services to a client if the client in the markets is convinced the auditor has something to lose by never reporting errors or irregularities. Higher quality audits result in a lower probability of financial statement errors, more effective contracts, and lower agency cost.” (Watt & Zimmerman, 1986:69)

Pada tahun 2021, *International Auditing and Assurance Standard Board (IAASB)* telah menerbitkan sebuah kerangka kerja kualitas audit sebagai elemen kunci yang menciptakan sebuah lingkungan bagi kualitas audit. Kerangka kerja tersebut menjelaskan tentang faktor-faktor masukan, proses, dan keluaran yang berkontribusi terhadap kualitas audit pada tingkat perikatan, firma dan nasional pada audit laporan keuangan. Kerangka kerja juga menunjukkan pentingnya interaksi yang tepat antara pemangku kepentingan dan pentingnya berbagai faktor kontekstual.



Framework of Audit Quality (IAASB, 2021)

Faktor Masukan

Rekan perikatan audit memiliki tanggung jawab atas perikatan audit dan oleh sebab itu juga bertanggung jawab atas kualitas audit. Selain bertanggung jawab atas pelaksanaan audit,

audit, rekan perikatan audit memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa tim perikatan memiliki nilai, etika, dan bersikap untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Budaya firma audit memiliki pengaruh penting terhadap nilai, etika, dan sikap partner audit dan anggota lainnya tim perikatan karena lingkungan tempat tim perikatan bekerja dapat memengaruhi pola pikir secara material partner dan staf, dan akibatnya cara mereka melaksanakan tanggung jawab mereka.

Rekan perikatan audit memiliki tanggung jawab untuk memberikan kepastian bahwa tim perikatan secara bersama-sama berkompeten dan memiliki waktu yang cukup untuk mendapatkan bukti audit yang memadai sebagai dasar penerbitan opini auditor. Kebijakan dan prosedur firma audit akan memengaruhi pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dari rekan perikatan audit dan anggota tim perikatan lainnya, dan waktu yang tersedia bagi mereka untuk melakukan pekerjaan audit yang diperlukan.

Faktor Proses

Audit harus dilakukan berdasarkan standar audit dan tunduk pada prosedur pengendalian kualitas firma audit, yang sesuai dengan Standar Pengendalian Mutu. Kebijakan dan prosedur firma audit akan berdampak pada proses audit. Etika Profesi Akuntan. Dewan Standar Pendidikan Akuntansi Internasional berkembang dan meningkatkan pendidikan akuntansi profesional meliputi kompetensi teknis, serta profesional keterampilan, nilai, etika, dan sikap untuk akuntan profesional melalui penyebaran Pendidikan Internasional Standar (IES). Standar ini diadopsi secara luas di tingkat nasional.

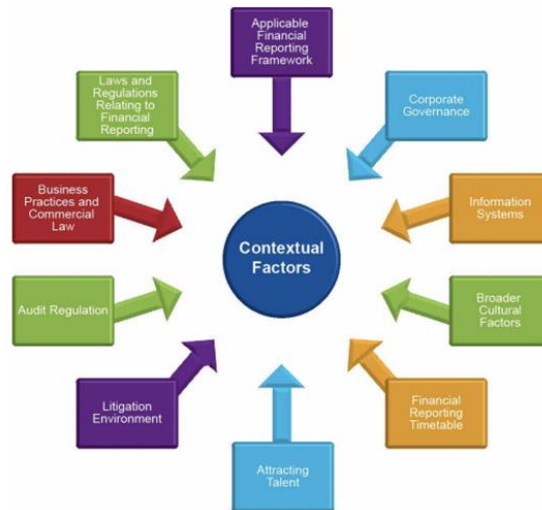
Faktor Keluaran

Beberapa pemangku kepentingan, terutama manajemen, *those charged with governance* dan beberapa regulator, memiliki wawasan yang lebih langsung ke dalam beberapa masukan untuk kualitas audit dan oleh karena itu ditempatkan lebih baik untuk mengevaluasinya. Keluaran dari pemangku kepentingan, misalnya, informasi yang diberikan oleh komite audit, dapat memberikan informasi yang berguna tentang kualitas audit kepada pengguna eksternal.

Opini auditor merupakan keluaran utama dari suatu audit yang memberikan keyakinan memadai kepada para pemakai mengenai kewajaran dari laporan keuangan yang diaudit. Tidak adanya opini auditor yang dimodifikasi, bagi sebagian besar pengguna merupakan sinyal penting terkait keandalan laporan keuangan. Nilai sinyal ini dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk reputasi firma audit yang melakukan audit, dan asumsi tentang efektivitas proses audit yang dilakukan.

Faktor Kontekstual

Secara kolektif, faktor lingkungan atau faktor kontekstual berpotensi mempengaruhi sifat dan kualitas dari pelaporan keuangan dan, secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kualitas audit. Auditor perlu menanggapi faktor-faktor ini dalam menentukan cara terbaik untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat. Faktor-faktor kontekstual meliputi:



Contextual Factors (IAASB, 2021)

Interaksi Utama dalam Supply Chain Pelaporan Keuangan

The International Federation of Accountants (IFAC) menjelaskan *supply chain* pelaporan keuangan sebagai "orang dan proses yang terlibat dalam persiapan, persetujuan, audit, analisis dan penggunaan laporan keuangan." IFAC mengamati bahwa semua *supply chain* harus berkualitas tinggi dan terhubung erat untuk menghasilkan pelaporan keuangan berkualitas tinggi. Melalui interaksi ini, termasuk komunikasi formal dan informal, para peserta dalam *supply chain* dapat melakukannya mempengaruhi perilaku dan pandangan orang lain dan dengan demikian berkontribusi pada peningkatan kualitas audit. Beberapa interaksi yang lebih penting berkaitan dengan kualitas audit dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Interactions within the Financial Reporting Supply Chain (IAASB, 2021)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan *Systematic Literature Review* ini menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis – PRISMA*. Sumber pengumpulan data penelitian ini adalah publikasi ilmiah yang terindex pada *database Scopus*. Adapun *keyword* yang digunakan dalam melakukan pencarian publikasi ilmiah pada *database Scopus* adalah sebagai berikut:

TITLE-ABS-KEY (audit AND quality) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (SUBJAREA , "busi")) AND (LIMIT-TO (EXACTKEYWORD , "audit quality")) AND (LIMIT-TO (PUBYEAR , 2022) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2021) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2018) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2017) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2016) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2015) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2014) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2013))

Keyword diatas menggunakan prosedur *boolean operator* untuk menyaring jumlah artikel ilmiah dimana artikel yang disaring meliputi : (1) *Key word* ‘audit quality’ (2) Area penelitian meliputi bidang *Business, Management and Accounting*; (3) Publikasi dilakukan pada rentang waktu tahun 2013-2022; (4) Merupakan *final stage* publikasi (5) Tipe dokumen merupakan jurnal artikel; (6) artikel menggunakan Bahasa Inggris.

Untuk memilih kriteria literatur yang didapat dari pencarian pada *database Scopus* berdasarkan perumusan masalahnya, maka dilakukan proses ekstraksi menggunakan *The PRISMA flow diagram* pada website https://estech.shinyapps.io/prisma_flowdiagram/. Selanjutnya dalam menyaring jurnal artikel digunakan kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan agar jurnal artikel yang tersaring sesuai rumusan masalah penelitian studi literatur ini. Dalam penelitian studi literatur ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu;

Kriteria Inklusi :

- IC1: Jurnal artikel merupakan jenis penelitian kuantitatif
- IC2: Jurnal artikel membahas kualitas audit eksternal (firma audit)
- IC3: Jurnal artikel tersedia secara *fulltext*.
- IC4: Jurnal berbahasa Inggris

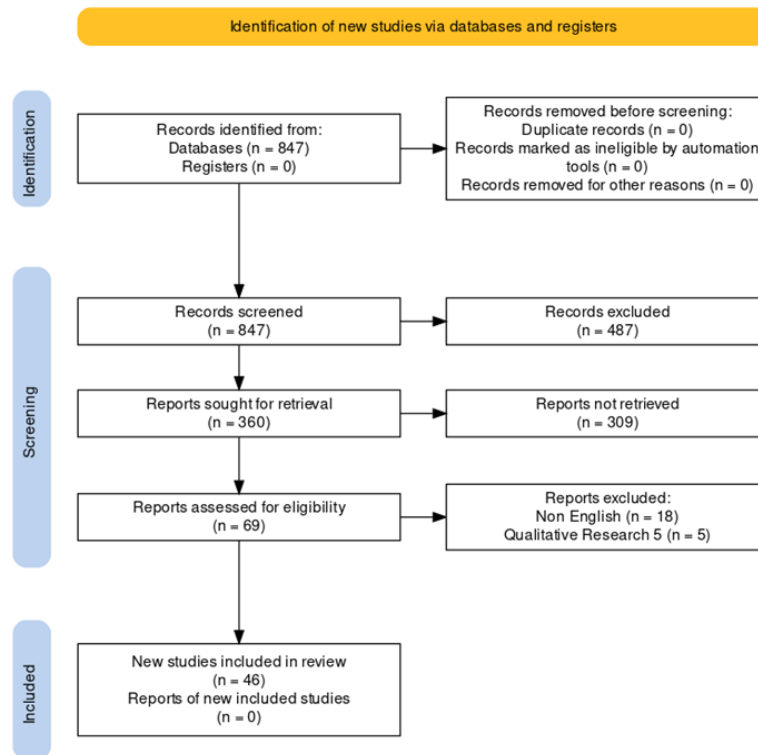
Kriteria Eksklusi :

- EC1: Jurnal artikel merupakan jenis penelitian kualitatif
- EC2: Jurnal artikel tidak membahas kualitas audit eksternal (firma audit)
- EC3: Jurnal artikel tidak tersedia secara *fulltext*.
- IC4: Jurnal tidak berbahasa Inggris

Setelah peneliti melakukan ekstraksi data (*data extraction*), selanjutnya peneliti melakukan sintesis hal-hal yang ditemukan dari literatur-literatur yang sudah terpilih (*synthesis of evidence*). Tujuan utama dari sintesis data adalah untuk menganalisis dan mengevaluasi berbagai hasil penelitian dari berbagai literatur untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk memilih metode yang paling tepat untuk mengintegrasikan penjelasan dan interpretasi dari berbagai temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses ekstraksi literatur yang sesuai dengan kriteria pemilihan, maka jurnal artikel yang diperoleh sebanyak 46 jurnal artikel. Adapun proses ekstraksi literatur digunakan *The PRISMA flow diagram* seperti pada gambar dibawah ini:



The PRISMA Flow Diagram Proses Ekstraksi Literatur
Sumber : https://estech.shinyapps.io/prisma_flowdiagram/

Berdasarkan proses ekstraksi literatur diatas, berikut disajikan daftar 46 jurnal artikel terpilih yang akan dilakukan analisis lebih lanjut:

No	Penulis dan Tahun	Judul	Nama Jurnal
1	(Clarina et al., 2019)	<i>The impact of audit market concentration on audit quality: Evidence from Indonesia</i>	<i>Jurnal Pengurusan</i>
2	(Park et al., 2017)	<i>Does non-audit service compromise audit quality?</i>	<i>Journal of Applied Business Research</i>
3	(Siregar et al., 2012)	<i>Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: The case of Indonesia</i>	<i>Asian Journal of Business and Accounting</i>
4	(Liu & Xu., 2021)	<i>The effect of audit engagement partner professional experience on audit quality and audit fees: early evidence from Form AP disclosure</i>	<i>Asian Review of Accounting</i>
5	(Chen et al., 2020)	<i>Does Audit Partner Workload Compression Affect Audit Quality?</i>	<i>European Accounting Review</i>
6	(Kim & Xi, 2021)	<i>Relative influences of review and engagement auditor rotation on audit quality: Evidence from china</i>	<i>Asian Journal of Business and Accounting</i>

No	Penulis dan Tahun	Judul	Nama Jurnal
7	(Ocak et al., 2022)	<i>Continuing professional education and audit quality: evidence from an emerging market</i>	<i>Asian Review of Accounting</i>
8	(Fung et al., 2017)	<i>Does the PCAOB international inspection program improve audit quality for non-US-listed foreign clients?</i>	<i>Journal of Accounting and Economics</i>
9	(Carmona et al., 2015)	<i>The relationship between non-audit fees and audit quality: dealing with the endogeneity issue</i>	<i>Journal of Service Theory and Practice</i>
10	(Choi et al., 2017)	<i>Mandatory audit firm rotation and Big4 effect on audit quality: Evidence from South Korea</i>	<i>Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance</i>
11	(Riswan et al., 2020)	<i>Effects of moderating variables on audit tenure and audit quality</i>	<i>International Journal of Scientific and Technology Research</i>
12	(Semba & Kato, 2019)	<i>Does Big N matter for audit quality? Evidence from Japan</i>	<i>Asian Review of Accounting</i>
13	(Blandon et al., 2020)	<i>Audit firm tenure and audit quality: A cross-European study</i>	<i>Journal of International Financial Management and Accounting</i>
14	(Lim et al., 2010)	<i>Does auditor tenure improve audit quality? Moderating effects of industry specialization and fee dependence</i>	<i>Contemporary Accounting Research</i>
15	(Yulianti et al., 2022)	<i>Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior</i>	<i>Problems and Perspectives in Management</i>
16	(Donatella, 2020)	<i>Further evidence on the relationship between audit industry specialisation and public sector audit quality</i>	<i>Financial Accountability and Management</i>
17	(Brown et al., 2016)	<i>Audit quality indicators: perceptions of junior-level auditors</i>	<i>Managerial Auditing Journal</i>
18	(Houque et al., 2017)	<i>Audit Quality, Earnings Management, and Cost of Equity Capital: Evidence from India</i>	<i>International Journal of Auditing</i>
19	(Jiang et al., 2015)	<i>Accounting restatements and audit quality in China</i>	<i>Advances in Accounting</i>
20	(Rusmin et al., 2014)	<i>The impact of surplus free cash flow and audit quality on earnings management the case of growth triangle countries</i>	<i>Asian Review of Accounting</i>
21	(Wardhani et al., 2019)	<i>The role of audit quality on market consequences of voluntary disclosure: Evidence from East Asia</i>	<i>Asian Review of Accounting</i>

No	Penulis dan Tahun	Judul	Nama Jurnal
22	(Chung et al.,2020)	<i>The effect of audit quality on earnings management using classification shifting: evidence from South Korea before IFRS adoption</i>	<i>Academy of Accounting and Financial Studies Journal</i>
23	(Chowdhury et al., 2021)	<i>The impact of audit quality on real earnings management in the UK context</i>	<i>International Journal of Accounting and Information Management</i>
24	(Lee & Kwan, 2016)	<i>Audit quality and accrual reliability: Evidence from the Korean stock market</i>	<i>Journal of Applied Business Research</i>
25	(Alia et al., 2020)	<i>Depressing earnings management in Palestinian corporations: The role of audit quality, audit committee, and accounting conservatism</i>	<i>International Journal of Revenue Management</i>
26	(Kilgore et al., 2014)	<i>Audit quality: What's important to users of audit services</i>	<i>Managerial Auditing Journal</i>
27	(Ado et al., 2022)	<i>Audit Quality and Creative Accounting Strategy: Evidence from Nigerian Public Listed Companies</i>	<i>Australasian Accounting, Business and Finance Journal</i>
28	(Dinarjito & Febriansyah, 2020)	<i>Analysis of the effect of public accounting firms reputation on audit quality</i>	<i>International Journal of Scientific and Technology Research</i>
29	(Lamoreaux, 2016)	<i>Does PCAOB inspection access improve audit quality? An examination of foreign firms listed in the United States</i>	<i>Journal of Accounting and Economics</i>
30	(Junaidi et al.,2012)	<i>Does auditor tenure reduce audit quality?</i>	<i>Gadjah Mada International Journal of Business</i>
31	(Nguyen et al.,2020)	<i>The undesirable effect of audit quality: Evidence from firm innovation</i>	<i>British Accounting Review</i>
32	(Brown & Popova, 2019)	<i>How do investors respond to disclosure of audit quality indicators?</i>	<i>Auditing</i>
33	(Bacha et al, 2021)	<i>CSR performance and the cost of debt: does audit quality matter?</i>	<i>Corporate Governance (Bingley)</i>
34	(Houmes et al, 2019)	<i>The effect of audit quality on the pension risk cost of equity relation</i>	<i>Journal of Applied Accounting Research</i>
35	(Zadeh, 2022)	<i>Auditee payout policies: does audit quality matter?</i>	<i>Managerial Auditing Journal</i>
36	(Gayaa et al, 2017)	<i>Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality</i>	<i>Managerial Auditing Journal</i>

No	Penulis dan Tahun	Judul	Nama Jurnal
37	(Abid & Dammak, 2022)	<i>Corporate social responsibility and tax avoidance: the case of French companies</i>	<i>Journal of Financial Reporting and Accounting</i>
38	(Blankley et al, 2014)	<i>A note on the effect of PCAOB inspections on the audit quality of triennial CPA firms</i>	<i>Research in Accounting Regulation</i>
39	(Fu et al, 2015)	<i>Transparency report disclosure by Australian audit firms and opportunities for research</i>	<i>Managerial Auditing Journal</i>
40	(Francis et al, 2013)	<i>The contagion effect of low-quality audits</i>	<i>Accounting Review</i>
41	(Xiao et al., 2020)	<i>How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective</i>	<i>China Journal of Accounting Research</i>
42	(Porumb et al., 2021)	<i>The Effect of Auditor Style on Reporting Quality: Evidence from Germany</i>	<i>Abacus</i>
43	(Griffith et al., 2015)	<i>Auditor mindsets and audits of complex estimates</i>	<i>Journal of Accounting Research</i>
44	(Dordzhieva, 2022)	<i>Disciplining Role of Auditor Tenure and Mandatory Auditor Rotation</i>	<i>Accounting Review</i>
45	(Fathi et al., 2021)	<i>Exploring The Impact Of Mandatory Audit Firm Rotation On Audit Quality: An Empirical Study</i>	<i>Academy of Accounting and Financial Studies Journal</i>
46	(AlQadasi et al., 2018)	<i>The effectiveness of internal corporate governance and audit quality: the role of ownership concentration -Malaysian evidence</i>	<i>Corporate Governance (Bingley)</i>

Sumber: data diolah (2023)

Grand Theory pada Topik Penelitian Kualitas Audit

Teori Keagenan menjelaskan hubungan agensi antara *principal* dan *agent* dalam suatu kontrak sebagai suatu ikatan untuk melaksanakan pekerjaan, pengambilan keputusan, pemberian kewenangan dari *principal* kepada *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Adanya asimetri informasi dan benturan kepentingan antara *principal* dan *agent* dapat dikurangi dengan adanya mekanisme pengawasan yang dapat membatasi kesempatan perilaku oportunistik dari agen. Agen cenderung menggunakan kesempatan dengan memprioritaskan keuntungan mereka atas nilai perusahaan.

Dalam studi literatur ini, penelitian yang melandaskan topik kualitas audit pada teori keagenan (*agency theory*) yaitu, (Riswan, Nurdiono, Evana, & Agrianti, 2020); (Rusmin, Astami, & Hartadi, 2014); (Chowdhury & Eliwa, 2021); (Ado, Mohd Rashid, Mustapha, & Saheed, 2022); (Alia, Abdeljawad, & Yaaqbeh, 2020); (Kilgore, Harrison, & Radich, 2014); (Gaaya, Lakhal, & Lakhal, 2017); (Bacha, Ajina, & Ben Saad, 2021); (Abid & Dammak, 2022); dan (Zadeh, 2022).

Teori sinyal mengusulkan agar masalah informasi asimetris dapat diatasi oleh kedua belah pihak dengan meminta satu pihak untuk melakukan pengiriman sinyal yang berisi pengungkapan informasi relevan bagi pihak lainnya (Spence, 1973). Dalam penelitian (Chowdhury & Eliwa, 2021) menyatakan bahwa dalam *signalling theory* menunjukkan bahwa keberadaan auditor *Big4* meningkatkan kredibilitas dan reputasi perusahaan, yang memungkinkan mereka mengirim sinyal positif kepasar ((Morris, 1987 dalam (Chowdhury & Eliwa, 2021)).

Teori atribusi menyatakan bahwa setiap manusia memiliki motivasi untuk mengklarifikasi alasan dari tindakan yang mereka lakukan. Dalam penelitian (Yulianti, Chandrarin, & Supanto, 2022) menyatakan bahwa teori atribusi juga menjelaskan ketidakkonsistenan dalam kepatuhan auditor atau ketidakpatuhan terhadap Kode Etik dan perbedaan persepsi individu terhadap tindakan etis atau tidak etis yang dapat menimbulkan kesenjangan. Pengguna informasi keuangan dapat mengandalkan dan mempercayai kualitas audit yang dihasilkan karena kepatuhan auditor terhadap kode etik pada saat melakukan proses audit. Etika auditor yang baik dapat dilihat ketika auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil auditnya, menghormati kepercayaan publik, tidak mengintimidasi, dan dapat menjaga kerahasiaan klien yang sedang diaudit ((Sambo et al., 2016) dalam (Yulianti, Chandrarin, & Supanto, 2022)).

Teori ekonomi menunjukkan bahwa ketika auditor memperoleh proporsi pendapatan yang tinggi dari klien tertentu, hal ini menciptakan ikatan ekonomi pada auditor dan menyebabkan auditor menjadi bergantung secara finansial kepada klien tersebut, sehingga dapat menyebabkan auditor mengalami kehilangan objektivitasnya ((DeAngelo, 1981) dalam (Lim & Tan, 2010)). Penelitian psikologi menunjukkan hasil yang sama, namun mekanisme dimana auditor kehilangan objektivitas disebabkan adanya ketergantungan pendapatan dikatakan dalam penelitian tersebut dilakukan oleh auditor dengan tidak sadar ((Kunda 1990; Bazerman, Morgan, dan Lowenstein 1997) dalam (Lim & Tan, 2010)).

Dalam penelitian (Ocak, Ozkan, & Can, 2022) menyatakan bahwa *human capital theory* menjelaskan hubungan antara melanjutkan pendidikan profesional dan kualitas audit. Melanjutkan pendidikan profesi sebagai satu kesatuan modal auditor dapat mengurangi risiko yang terkait dengan kualitas jasa audit. Sebagai contoh, adanya pemutahiran standar akuntansi dan standar audit sehingga firma audit dan auditor harus mengikuti pembaruan memenuhi untuk kebutuhan klien mereka dan meningkatkan kualitas jasa yang mereka berikan. Dengan demikian, dari perspektif *human capital theory*, melanjutkan pendidikan profesional adalah hal fundamental untuk dapat tetap mendapat informasi dan pengetahuan tentang perubahan peraturan ketika firma audit khususnya auditor melakukan pekerjaan audit.

Dengan berbagai temuan penelitian terkait pengalaman auditor dan kualitas audit dalam riset akuntansi, beberapa teori dalam perilaku organisasi dapat membantu menjelaskan hasil yang beragam. *Theory of career development* ((Schein, 1971) dalam (Liu C & Xu C, 2021)) mengkategorikan empat tahap karir individu yaitu, eksplorasi, pembentukan, pemeliharaan dan pelepasan. Orang-orang melakukan pekerjaan mereka dengan kualitas lebih rendah pada tahap pelepasan yaitu ketika semakin mendekati usia pensiun ((Lee et al., 2019) dalam (Liu C & Xu C, 2021)). Dengan menerapkan teori ini, diduga auditor akan berusaha keras untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas audit mereka selama tahap awal karir sebagai rekan perikatan (*audit partner*), namun akan memberikan kualitas pekerjaan yang relatif lebih rendah pada fase mendekati usia pensiun.

Obedience pressure theory menetapkan bahwa seorang individu menjadi kurang bertanggung jawab atas tindakan mereka ketika mereka beralih dari suatu kondisi yang teratur ke kondisi yang bebas ((Milgram, 1974) dalam (Kim S.H & Xi J., 2021)). Auditor cenderung menyembunyikan informasi negatif mengenai klien sebelum aturan rotasi auditor diwajibkan. Sedangkan setelah aturan rotasi auditor diwajibkan, auditor cenderung untuk mengungkapkan informasi negatif mengenai kliennya. Mereka juga mendokumentasikan bahwa kecenderungan ini lebih menonjol dikelompok rekan penelaah (*engagement review partner*) daripada kelompok rekan perikatan (*engagement partner*). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh rekan penelaah (*engagement review partner*) terhadap kualitas audit bisa lebih besar dari pengaruh rekan perikatan (*engagement partner*) terhadap kualitas audit di Cina ((Brink et al., 2016) dan Zhao et al., 2020) dalam (Kim S.H & Xi J., 2021)).

Berdasarkan uraian diatas berikut disajikan, ringkasan *grand theory* yang digunakan sebagai landasan teori pada jurnal artikel yang terpilih pada studi literatur ini:

No	Penulis dan Tahun	Judul	Grand Theory
1	(Clarina et al., 2019)	<i>The impact of audit market concentration on audit quality: Evidence from Indonesia</i>	No Grand Theory
2	(Park et al., 2017)	<i>Does non-audit service compromise audit quality?</i>	No Grand Theory
3	(Siregar et al., 2012)	<i>Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: The case of Indonesia</i>	No Grand Theory
4	(Liu & Xu., 2021)	<i>The effect of audit engagement partner professional experience on audit quality and audit fees: early evidence from Form AP disclosure</i>	Career Development Theory
5	(Chen et al., 2020)	<i>Does Audit Partner Workload Compression Affect Audit Quality?</i>	No Grand Theory
6	(Kim & Xi, 2021)	<i>Relative influences of review and engagement auditor rotation on audit quality: Evidence from china</i>	Obedience to Authority Theory
7	(Ocak et al., 2022)	<i>Continuing professional education and audit quality: evidence from an emerging market</i>	Human Capital Theory
8	(Fung et al., 2017)	<i>Does the PCAOB international inspection program improve audit quality for non-US-listed foreign clients?</i>	No Grand Theory
9	(Carmona et al., 2015)	<i>The relationship between non-audit fees and audit quality: dealing with the endogeneity issue</i>	Economic Theory
10	(Choi et al., 2017)	<i>Mandatory audit firm rotation and Big4 effect on audit quality: Evidence from South Korea</i>	No Grand Theory
11	(Riswan et al., 2020)	<i>Effects of moderating variables on audit tenure and audit quality</i>	Agency Theory
12	(Semba & Kato, 2019)	<i>Does Big N matter for audit quality? Evidence from Japan</i>	No Grand Theory
13	(Blandon et al., 2020)	<i>Audit firm tenure and audit quality: A cross-European study</i>	No Grand Theory
14	(Lim et al., 2010)	<i>Does auditor tenure improve audit quality? Moderating effects of industry specialization and fee dependence</i>	Economic Theory
15	(Yulianti et al., 2022)	<i>Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior</i>	Attribution Theory
16	(Donatella, 2020)	<i>Further evidence on the relationship between audit industry specialisation and public sector audit quality</i>	No Grand Theory

No	Penulis dan Tahun	Judul	Grand Theory
17	(Brown et al., 2016)	<i>Audit quality indicators: perceptions of junior-level auditors</i>	No Grand Theory
18	(Houque et al., 2017)	<i>Audit Quality, Earnings Management, and Cost of Equity Capital: Evidence from India</i>	No Grand Theory
19	(Jiang et al., 2015)	<i>Accounting restatements and audit quality in China</i>	No Grand Theory
20	(Rusmin et al., 2014)	<i>The impact of surplus free cash flow and audit quality on earnings management the case of growth triangle countries</i>	Agency Theory
21	(Wardhani et al., 2019)	<i>The role of audit quality on market consequences of voluntary disclosure: Evidence from East Asia</i>	Disclosure Theory
22	(Chung et al., 2020)	<i>The effect of audit quality on earnings management using classification shifting: evidence from South Korea before IFRS adoption</i>	No Grand Theory
23	(Chowdhury et al., 2021)	<i>The impact of audit quality on real earnings management in the UK context</i>	• Agency Theory • Signalling Theory
24	(Lee & Kwan, 2016)	<i>Audit quality and accrual reliability: Evidence from the Korean stock market</i>	No Grand Theory
25	(Alia et al., 2020)	<i>Depressing earnings management in Palestinian corporations: The role of audit quality, audit committee, and accounting conservatism</i>	Agency Theory
26	(Kilgore et al., 2014)	<i>Audit quality: What's important to users of audit services</i>	Agency Theory
27	(Ado et al., 2022)	<i>Audit Quality and Creative Accounting Strategy: Evidence from Nigerian Public Listed Companies</i>	Agency Theory
28	(Dinarjito & Febriansyah, 2020)	<i>Analysis of the effect of public accounting firms reputation on audit quality</i>	No Grand Theory
29	(Lamoreaux, 2016)	<i>Does PCAOB inspection access improve audit quality? An examination of foreign firms listed in the United States</i>	No Grand Theory
30	(Junaidi et al., 2012)	<i>Does auditor tenure reduce audit quality?</i>	No Grand Theory
31	(Nguyen et al., 2020)	<i>The undesirable effect of audit quality: Evidence from firm innovation</i>	No Grand Theory
32	(Brown & Popova, 2019)	<i>How do investors respond to disclosure of audit quality indicators?</i>	No Grand Theory
33	(Bacha et al, 2021)	<i>CSR performance and the cost of debt: does audit quality matter?</i>	Agency Theory

No	Penulis dan Tahun	Judul	Grand Theory
34	(Houmes et al, 2019)	<i>The effect of audit quality on the pension risk cost of equity relation</i>	No Grand Theory
35	(Zadeh, 2022)	<i>Auditee payout policies: does audit quality matter?</i>	Agency Theory
36	(Gayaa et al, 2017)	<i>Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality</i>	Agency Theory
37	(Abid & Dammak, 2022)	<i>Corporate social responsibility and tax avoidance: the case of French companies</i>	Agency Theory
38	(Blankey et al, 2014)	<i>A note on the effect of PCAOB inspections on the audit quality of triennial CPA firms</i>	No Grand Theory
39	(Fu et al, 2015)	<i>Transparency report disclosure by Australian audit firms and opportunities for research</i>	No Grand Theory
40	(Francis et al, 2013)	<i>The contagion effect of low-quality audits</i>	No Grand Theory
41	(Xiao et al., 2020)	<i>How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective</i>	No Grand Theory
42	(Porumb et al.,2021)	<i>The Effect of Auditor Style on Reporting Quality: Evidence from Germany</i>	No Grand Theory
43	(Griffith et al.,2015)	<i>Auditor mindsets and audits of complex estimates</i>	No Grand Theory
44	(Dordzhieva, 2022)	<i>Disciplining Role of Auditor Tenure and Mandatory Auditor Rotation</i>	No Grand Theory
45	(Fathi et al., 2021)	<i>Exploring The Impact Of Mandatory Audit Firm Rotation On Audit Quality: An Empirical Study</i>	No Grand Theory
46	(AlQadasi et al., 2018)	<i>The effectiveness of internal corporate governance and audit quality: the role of ownership concentration -Malaysian evidence</i>	Agency Theory

Sumber: data diolah (2023)

Indikator Pengukuran Kualitas Audit

Pada penelitian (Clarina & Fitriany, 2019) menyatakan bahwa *discretionary accruals* telah digunakan untuk mengukur kualitas audit dalam kurun waktu yang cukup lama, semakin tinggi *discretionary accruals* maka semakin rendah kualitas audit. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan auditor untuk membatasi manajemen perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Pada penelitian (Choi, Lim, & Mali, 2017), kualitas audit diukur menggunakan proksi *abnormal accruals*. Untuk mengestimasi *abnormal accruals*, pada penelitian ini mengestimasi

residu dari model *cross sectional*, penyimpangan positif dari residu dianggap pendapatan manajemen, sehingga menurunkan kualitas akrual.

Pada penelitian (Lim & Tan, 2010) menggunakan 3 (tiga) alternatif proksi yaitu *accrual quality*, *discretionary accruals* dan *going concern opinion*. Pendapatan akrual yang meningkat dapat menimbulkan perhatian auditor yang lebih besar karena berhubungan dengan manajemen laba.

Pada penelitian (Donatella, 2020) kualitas audit diukur menggunakan proksi *client's financial reporting quality*. Pendekatan dari pengukuran kualitas audit tersebut dibangun dari pandangan konseptual bahwa pelaporan keuangan adalah pernyataan bersama antara klien dan auditornya. Dalam penelitian empiris yang menggunakan pendekatan tersebut adalah penting pertama kali untuk mengendalikan karakteristik klien yang relevan, setelah itu pelaporan keuangan klien dapat digunakan untuk melihat kualitas pekerjaan dari auditor.

Dalam penelitian (Kilgore, Harrison, & Radich, 2014) kualitas audit diukur menggunakan proksi *audit-firm size*, *litigation experience*, *auditor reputation*, *auditor tenure*, *concomitant provision of non-audit services (NAS)*, dan *industry experience*. Selain itu juga diukur dari perspektif perilaku terkait persepsi kualitas audit dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses audit dan laporan audit.

Dalam penelitian (Ado, Mohd Rashid, Mustapha, & Saheed, 2022) menggunakan proksi *audit fee*, *auditor size* dan *auditor independence*. *Fee* yang dibayarkan untuk jasa audit kepada firma audit dapat digunakan untuk mendapatkan kualitas audit. Entitas yang menggunakan jasa audit dari firma audit *Big4* memiliki kemungkinan kecil melakukan manajemen laba dibandingkan entitas yang tidak menggunakan jasa audit dari firma audit *Big4*.

Dalam penelitian (Fu, Carson, & Simnett, 2015) menyatakan bahwa firma audit yang diteliti di Australia telah melakukan pengungkapan indikator kualitas dalam laporan transparansi sesuai dengan persyaratan minimum, sedangkan untuk penelitian selanjutnya diusulkan untuk meneliti pengungkapan indikator kualitas audit terkait; *internal quality control systems*, *independence practices*, *continuing education*, *partners' remuneration structures*.

Berikut disajikan ringkasan indikator yang digunakan dalam pengukuran kualitas audit pada jurnal artikel yang terpilih pada studi literatur ini:

No	Penulis dan Tahun	Indikator Kualitas Audit
1	(Clarina et al., 2019)	<i>Discretionary accruals</i>
2	(Park et al., 2017)	<i>Discretionary accruals</i>
3	(Siregar et al., 2012)	<i>Discretionary accruals</i>
4	(Liu & Xu., 2021)	<i>Discretionary accruals</i>
5	(Chen et al., 2020)	• <i>Discretionary accruals</i> • <i>Modified audit opinion</i>
6	(Kim & Xi, 2021)	• <i>Discretionary accruals</i> • <i>Modified audit opinion</i>
7	(Ocak et al., 2022)	• <i>Discretionary accruals</i> • <i>Modified audit opinion</i>
8	(Fung et al., 2017)	• <i>Accrual quality</i> • <i>Discretionary accruals</i>
9	(Carmona et al., 2015)	<i>Abnormal accrual</i>
10	(Choi et al., 2017)	<i>Abnormal accrual</i>
11	(Riswan et al., 2020)	<i>Total accrual</i>
12	(Semba & Kato., 2019)	• <i>Discretionary accruals</i> • <i>Benchmark earnings targets</i>

No	Penulis dan Tahun	Indikator Kualitas Audit
		• <i>Ex ante cost of capital</i> • <i>Analyst forecast accuracy</i> • <i>Going-concern audit reports</i>
13	(Blandon et al., 2020)	• <i>Discretionary accruals</i> • <i>Benchmark earnings</i> • <i>Accounting Restatement</i>
14	(Lim et al., 2010)	• <i>Accrual quality</i> • <i>Discretionary accruals</i> • <i>Going concern opinion</i>
15	(Yulianti et al., 2022)	• <i>Detection of misstatement</i> • <i>Compliance with Auditing standards</i> • <i>Precautionary Principle</i>
16	(Donatella., 2020)	<i>Financial reporting quality</i>
17	(Brown et al., 2016)	• <i>Audit Professional</i> • <i>Audit process</i> • <i>Audit result</i>
18	(Houque et al., 2017)	<i>Big8 Auditor</i>
19	(Jiang et al., 2015)	<i>Big8 Auditor</i>
20	(Rusmin et al.,2014)	<i>Big4 & Non Big4</i>
21	(Wardhani et al., 2019)	<i>Big4 & Non Big4</i>
22	(Chung et al.,2020)	<i>Big4 & Non Big4</i>
23	(Chowdhury et al., 2021)	<i>Big4 & Non Big4</i>
24	(Lee & Kwan., 2016)	<i>Big4 & Non Big4</i>
25	(Alia et al., 2020)	• <i>Big4 & Non Big4</i> • <i>Audit tenure</i>
26	(Kilgore et al., 2014)	• <i>Audit firm size</i> • <i>Audit partner tenure</i> • <i>Provision Of NAS</i> • <i>Industry experience</i> • <i>Litigation experience</i>
27	(Ado et al., 2022)	• <i>Audit fee</i> • <i>Auditor size</i> • <i>Auditor independence</i>
28	(Dinarjito & Febriansyah., 2020)	<i>Going concern opinion</i>
29	(Lamoreaux, 2015)	<i>Going concern opinion</i>
30	(Junaidi et al.,2012)	<i>Going concern opinion</i>
31	(Nguyen et al.,2020)	• <i>Audit fees</i> • <i>Industry specialist auditors</i> • <i>Going-concern opinions</i>
32	(Brown & Popova, 2019)	• <i>Audit professionals</i> • <i>Audit process</i> • <i>Audit result</i>
33	(Bacha et al, 2021)	<i>Big4 & Non Big4</i>
34	(Houmes et al, 2019)	<i>Big4 & Non Big4</i>
35	(Zadeh, 2022)	• <i>Industry expertise</i>

No	Penulis dan Tahun	Indikator Kualitas Audit
		• <i>Audit Fees</i>
36	(Gayaa et al, 2017)	<i>Big4 & Non Big4</i>
37	(Abid & Dammak, 2022)	<i>Audit Fees</i>
38	(Blankey et al., 2014)	• <i>Relative staffing per issuer client</i> • <i>Audit Fees</i>
39	(Fu et al., 2015)	• <i>Internal quality control systems</i> • <i>Independence practices</i> • <i>Continuing education</i> • <i>Partners' remuneration structures</i>
40	(Francis et al., 2013)	<i>Abnormal accrual</i>
41	(Xiao et al., 2020)	<i>Discretionary accruals</i>
42	(Porumb et al., 2021)	<i>Abnormal accrual</i>
43	(Griffith et al., 2015)	<i>Audit judgments (experimental research)</i>
44	(Dordzhieva, 2022)	• <i>Audit tenure</i> • <i>Mandatory audit rotation</i>
45	(Fathi et al., 2021)	• <i>Auditor's Independence</i> • <i>Professional Skepticism</i> • <i>Knowledge</i> • <i>Audit Costs</i>
46	(AlQadasi et al., 2018)	<i>Audit Fees</i>

Sumber: data diolah (2023)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit

Konseptualisasi kualitas audit dalam studi literatur ini menggunakan kerangka konseptual kualitas audit dari *IAASB, 2021 (International Auditing and Assurance Standard Board)* yang membagi lima elemen kualitas audit menjadi: masukan audit (*audit input*), proses audit (*audit process*), keluaran audit (*audit output*), faktor-faktor kontekstual (*contextual factors*) dan kunci interaksi dengan rantai pasok pelaporan keuangan (*key interactions within the financial reporting supply chain*).

Masukan Audit (*Audit Input*)

Kualitas audit sangat dipengaruhi oleh tingkat input ke dalam proses audit. Setiap perbaikan input harus mengarah pada perbaikan dalam indikator kualitas audit terakhir yaitu hasil. Suatu hal yang masuk kedalam proses audit (*audit input* atau *auditor supply*) pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit (Knechel W, G.V., M, L.B, & Velury U.K., 2013) (DeFond & Zhang, 2014).

Dalam penelitian (Yulianti, Chandrarin, & Supanto, 2022) menunjukkan hasil bahwa etika dan profesionalisme auditor mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Etika auditor yang baik dapat dilihat ketika auditor dapat mempertanggungjawabkan hasil auditnya, menghormati kepercayaan publik, tidak mengintimidasi, dan dapat menjaga kerahasiaan klien audit yang sedang berlangsung. Peningkatan profesionalisme akan berdampak pada peningkatan kualitas audit. Korelasi antara profesionalisme dan kualitas audit dimoderasi oleh perilaku disfungsi auditor, namun tidak memoderasi hubungan antara etika dengan kualitas audit.

Pengetahuan auditor secara umum dapat dicerminkan pada tingkatan pangkat yang lebih tinggi, namun secara khusus pengetahuan terhadap industri klien secara spesifik telah ditemukan mempengaruhi kualitas audit (Beck & Wu, 2006). Pengetahuan dan keahlian auditor, meningkatkan kualitas pertimbangan auditor. Kualitas audit yang lebih tinggi dan efisiensi audit secara bersamaan dikaitkan dengan tingkat berbagi pengetahuan yang lebih tinggi dalam firma audit, kondisi ini memperlihatkan bahwa berbagi pengetahuan secara efektif dapat membantu peningkatan kualitas dan efisiensi audit (Duh R.-R, Knechel W.R, & Lin C.-C., 2020)

Dalam penelitian (Clarina & Fitriany, 2019) menunjukkan bahwa auditor dengan pengalaman khusus pada industri tertentu akan mempunyai pemahaman yang lebih baik tentang risiko industry. Dengan demikian auditor akan melakukan perencanaan dan melaksanakan prosedur audit yang tepat sehingga akan meningkatkan kualitas audit.

Proses Audit (*Audit Process*)

Sebuah proses audit terdiri dari beberapa tahapan audit yang telah ditetapkan sebelumnya, dimulai dari penerimaan klien, melalui perencanaan audit dan pengujian audit, sampai kepada penyelesaian audit dan pelaporan.

Dalam penelitian (Xiao T, Geng C., & Yuan C, 2020) menunjukkan bahwa *audit effort* berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *audit adjustment*, sehingga dapat mengurangi praktik *earning management* positif dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diaudit. Dalam penelitian ini juga dihasilkan bahwa *audit effort* tidak memiliki pengaruh signifikan pada penerbitan opini audit modifikasi, namun opini audit yang dimodifikasi lebih mungkin untuk diterbitkan tanpa adanya *audit adjustment*. Hasil penelitian juga ditemukan bahwa *audit effort* memiliki efek terhadap kualitas audit. Efek *audit effort* akan melemah pada firma audit yang besar dan pada klien yang kompleks. Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan bahwa *audit effort* memiliki peranan yang penting dalam mempengaruhi proses audit dan hasil audit yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan kualitas audit.

Hasil Keluaran Audit (*Audit Output/Outcomes*)

Hasil keluaran (*output*) dari sebuah audit laporan keuangan memiliki ketidakpastian dan tidak dapat diamati secara langsung. Kualitas audit secara literatur dapat ditunjukkan dengan tidak adanya hasil negatif seperti penyajian kembali (*restatement*) laporan keuangan, litigasi terhadap auditor dan pemberian sanksi kepada auditor atau firma audit, kualitas pelaporan keuangan yang buruk karena adanya akrual yang abnormal, laporan audit yang tidak akurat, dan kekurangan audit yang diidentifikasi selama tinjauan peraturan. Selain itu dapat dilihat dengan adanya hasil positif seperti mengeluarkan pendapat tentang keberlangsungan usaha (*going concern*).

Cara pengukuran keluaran audit yang paling penting dalam penelitian adalah kesalahan audit, kualitas pelaporan keuangan, dan laporan audit (Detzen & Gold, 2021). Kualitas audit itu berdasarkan pada tingkat kepercayaan seorang auditor atas laporan keuangan telah terbebas dari kesalahan penyajian material setelah pekerjaan audit diselesaikan (Wedemeyer, 2010). Para peneliti mengukur kesalahan audit melalui: (1) keberadaan penyajian kembali pada laporan keuangan, (2) Litigasi terhadap auditor, (3) Penegakan aturan terhadap auditor atau Firma Audit. Kualitas audit merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kredibilitas informasi keuangan (Davidson & Neu, 1993).

Secara literatur teridentifikasi hasil audit merugikan yang dapat memberikan penilaian kualitas audit negatif adalah adanya litigasi terhadap auditor. Auditor hanya dapat dituntut ketika ada bukti yang sangat kuat mengenai kecurangan pada laporan keuangan yang disebabkan auditor lalai dalam melaksanakan standar audit. Atas temuan literatur ini, maka litigasi terhadap auditor sebagai ukuran kualitas audit menjadi terbatas (Knechel W, G.V., M, L.B, & Velury U.K., 2013).

Kontekstual (Context)

Salah satu group indikator dari kualitas audit adalah kontekstual. Fitur-fitur kontekstual yang mempengaruhi kualitas audit telah banyak diantaranya kompensasi audit partner (*audit partner compensation*), *fee non-audit (non audit fees)*, masa jabatan auditor (*auditor tenure*). Faktor-faktor kontekstual secara langsung diyakini mempengaruhi *audit input* (dorongan dan tekanan), mempengaruhi *audit process* (pertimbangan auditor dan pengevaluasian bukti audit), mempengaruhi *audit outcomes* (akurasi laporan audit dan kualitas pelaporan keuangan).

Terdapat hubungan positif antara *discretionary accruals* dan *audit tenure* (Davis, Soo, & Trompeter, 2002). Semakin lama *audit tenure* maka kualitas audit akan menurun. *Audit tenure* jangka panjang memiliki dampak terhadap akrual diskresioner, dan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit serta independensi auditor secara tidak langsung (Kyriakou & Dimitras, 2018).

Dalam penelitian (Carmona, Momparler, & Lassala, 2015) dan (Park, Choi, & Cheung, 2017) menyatakan bahwa jasa non-audit (*Non Assurance Service – NAS*) menciptakan ikatan ekonomis diantara auditor dan kliennya yang berpengaruh pada penurunan independensi dan kualitas audit. Hasil bukti empiris terkait jasa non-audit masih beragam yang menyatakan tidak ada hubungan ataupun yang menyatakan terdapat hubungan positif. Jasa non audit menghasilkan lebih banyak penyajian kembali pada laporan keuangan klien, selanjutnya hubungan auditor dengan klien yang menggunakan jasa non audit menimbulkan dampak gangguan selain independensi yang dapat mengurangi kualitas audit (Beardsley, Imdieke, & Omer, 2021).

Berikut disajikan ringkasan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada jurnal artikel yang terpilih pada studi literatur ini:

No	Penulis dan Tahun	Determinan Kualitas Audit
1	(Clarina et al., 2019)	<i>Audit Market Concentration</i>
2	(Park et al., 2017)	<i>Non-Audit Services (NAS)</i>
3	(Siregar et al., 2012)	• Auditor Rotation • Audit Tenure
4	(Liu & Xu., 2021)	<i>Audit Partner's Experience</i>
5	(Chen et al., 2020)	<i>Audit Partner Workload Compression</i>
6	(Kim & Xi, 2021)	<i>Audit Partner Rotation</i>
7	(Ocak et al., 2021)	<i>Continuing Professional Education</i>
8	(Fung et al., 2017)	<i>PCAOB Inspection</i>
9	(Carmona et al., 2015)	<i>Non-Audit Services (NAS)</i>
10	(Choi et al., 2017)	• Mandatory audit firm rotation • Big4 and Non-Big4 Audit Firms
11	(Riswan et al., 2020)	<i>Auditor Tenure</i>
12	(Semba & Kato, 2019)	<i>Big N and Non-Big N Audit Firms</i>
13	(Blandon et al., 2020)	<i>Audit Firm Tenure</i>
14	(Lim et al., 2010)	• Auditor Tenure • Industry Specialisation • Fee Dependence
15	(Yulianti et al., 2022)	• Ethics • Professionalism • Dysfunctional Audit Behaviour
16	(Donatella, 2020)	<i>Industry Specialisation</i>
17	(Brown et al., 2016)	• Audit Professionals • Audit Process • Audit Results

No	Penulis dan Tahun	Determinan Kualitas Audit
18	(Kilgore et al., 2014)	• <i>Audit-Team Attributes</i> • <i>Audit Firm Attributes</i>
19	(Dinarjito & Febriansyah, 2020)	<i>Public Accounting Firm Reputation</i>
20	(Lamoreaux, 2015)	<i>PCAOB Inspection</i>
21	(Junaidi et al., 2012)	<i>Auditor Tenure</i>
22	(Blankey et al, 2014)	<i>PCAOB inspections</i>
23	(Fu et al, 2015)	• <i>The internal quality control systems</i> • <i>Independence practices,</i> • <i>Continuing education</i> • <i>Partners' remuneration structures</i>
24	(Francis et al, 2013)	<i>Audit failure</i>
25	(Xiao et al., 2020)	<i>Audit Effort</i>
26	(Porumb et al., 2021)	<i>Audit-partner style</i>
27	(Griffith et al., 2015)	<i>Auditor mindset</i>
28	(Dordzhieva, 2022)	<i>Audit Rotation</i>
29	(Fathi et al., 2021)	<i>Audit Rotation</i>
30	(AlQadasi et al., 2018)	<i>Good Corporate Governance</i>

Sumber: data diolah (2023)

Faktor-Faktor Yang Dipengaruhi Kualitas Audit

Dalam penelitian (Rusmin, Astami, & Hartadi, 2014), (Houqe, Ahmed, & Van Zijl, 2017), (Chung & Chae, 2020), (Chowdhury & Eliwa, 2021), dan (Alia, Abdeljawad, & Yaaqbeh, 2020) menunjukkan bahwa *earning management* dipengaruhi secara negatif oleh kualitas audit. Dengan demikian semakin tinggi kualitas audit maka semakin rendah kecenderungan manajer untuk memilih perlakuan akuntansi yang meningkatkan pendapatan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perlu dilakukan pembatasan pada praktik manajemen laba, hal ini dapat dilakukan dengan bantuan auditor independen yang berkualitas tinggi. Hasil lainnya menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh auditor *Big4* memiliki rata-rata *discretionary accrual* secara signifikan lebih kecil daripada perusahaan yang diaudit non-*Big4*.

Dalam penelitian (Lee & Kwan, 2016) menunjukkan hasil bahwa kualitas audit mempengaruhi keandalan akrual (*accrual reliability*). Perusahaan pengguna jasa audit dari auditor *Big4* memiliki persistensi akrual dan prediktabilitas arus kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan pengguna jasa audit dari auditor non-*Big4*. Hasil penelitian secara keseluruhan memperlihatkan auditor *Big4* lebih efektif dalam meningkatkan keandalan komponen akrual.

Dalam penelitian (Houqe, Ahmed, & Van Zijl, 2017) menunjukkan bahwa biaya ekuitas (*cost of equity*) menurun karena adanya kualitas audit yang tinggi. Biaya ekuitas group perusahaan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan non group. Perusahaan non group mendapatkan manfaat yang lebih rendah dari kualitas auditor yang tinggi. Sedangkan dalam penelitian (Houmes, Wang, & Ngo, 2019) menunjukkan kualitas audit mempengaruhi hubungan biaya ekuitas dan risiko pensiun manfaat pasti. Selanjutnya, kualitas audit melemahkan hubungan positif antara biaya ekuitas perusahaan dan risiko pensiun manfaat pasti yang mencerminkan peningkatan risiko keuangan yang terkait dengan kewajiban pensiun yang lebih tinggi tetapi kualitas auditor melemahkan risiko ini.

Dalam penelitian (Zadeh, 2022) menunjukkan bahwa kualitas audit berhubungan positif dengan kebijakan pembayaran deviden perusahaan (*dividen pay out policy*). Hubungan tersebut

lebih kuat pada kondisi asimetri informasi yang tinggi, kendala keuangan dan risiko pendanaan kembali yang lebih rendah, serta tata kelola yang lebih lemah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembayaran dividen lebih stabil pada perusahaan dengan audit berkualitas tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan audit berkualitas rendah.

Hasil penelitian (Abid & Dammak, 2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan jasa audit dengan kualitas yang tinggi terdapat kecenderungan terlibat dalam aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk melakukan lindung nilai terhadap konsekuensi potensial dari praktik penghindaran pajak yang agresif. Dengan demikian penghindaran pajak yang agresif cenderung terjadi pada perusahaan yang memiliki nilai *CSR* yang tinggi. Perusahaan dengan kualitas audit yang tinggi cenderung melakukan *CSR* yang dapat mengatasi reaksi negatif dari penghindaran pajak. Dengan demikian kualitas audit dapat dianggap sebagai fitur tata kelola yang penting dalam membatasi perilaku oportunistik manajerial dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

Dalam penelitian (Gaaya, Lakhal, & Lakhal, 2017) menunjukkan bahwa kualitas audit mempengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hubungan antara kepemilikan keluarga dengan praktik penghindaran pajak perusahaan dimoderasi oleh kualitas audit. Kualitas audit eksternal membatasi dorongan posisi pajak yang agresif pada perusahaan keluarga. Hal ini memperlihatkan bahwa kualitas audit mempunyai dampak moderasi pada hubungan antara kepemilikan keluarga dan penghindaran pajak.

Dalam penelitian (Brown & Popova, 2019) menunjukkan bahwa pengungkapan portofolio kualitas audit mempengaruhi perilaku afektif investor (*investor affective behaviour*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor mengalami reaksi afektif negatif yang lebih kuat terhadap auditor ketika menerima portofolio indikator kualitas audit dengan tren negatif dibandingkan dengan menerima tren positif indikator kualitas audit dan atau ketika tidak ada indikator kualitas audit yang diungkapkan.

Dalam studi literatur ini diketahui bahwa kualitas audit mempengaruhi variabel-variabel lain diantaranya kebijakan pengeluaran deviden (*dividen payout policies*) manajemen laba (*earning management*), kualitas laba (*earning quality*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), inovasi teknologi perusahaan (*firm's innovation technology*), hubungan biaya ekuitas dan risiko pensiun manfaat pasti (*cost of equity & defined benefit plan risk*), harga saham (*stock price*), keputusan investor (*investor decision*), penyajian kembali (*restatement*) laporan non-arus kas dan perilaku investor terhadap pengungkapan indikator kualitas audit (*audit quality indicators*).

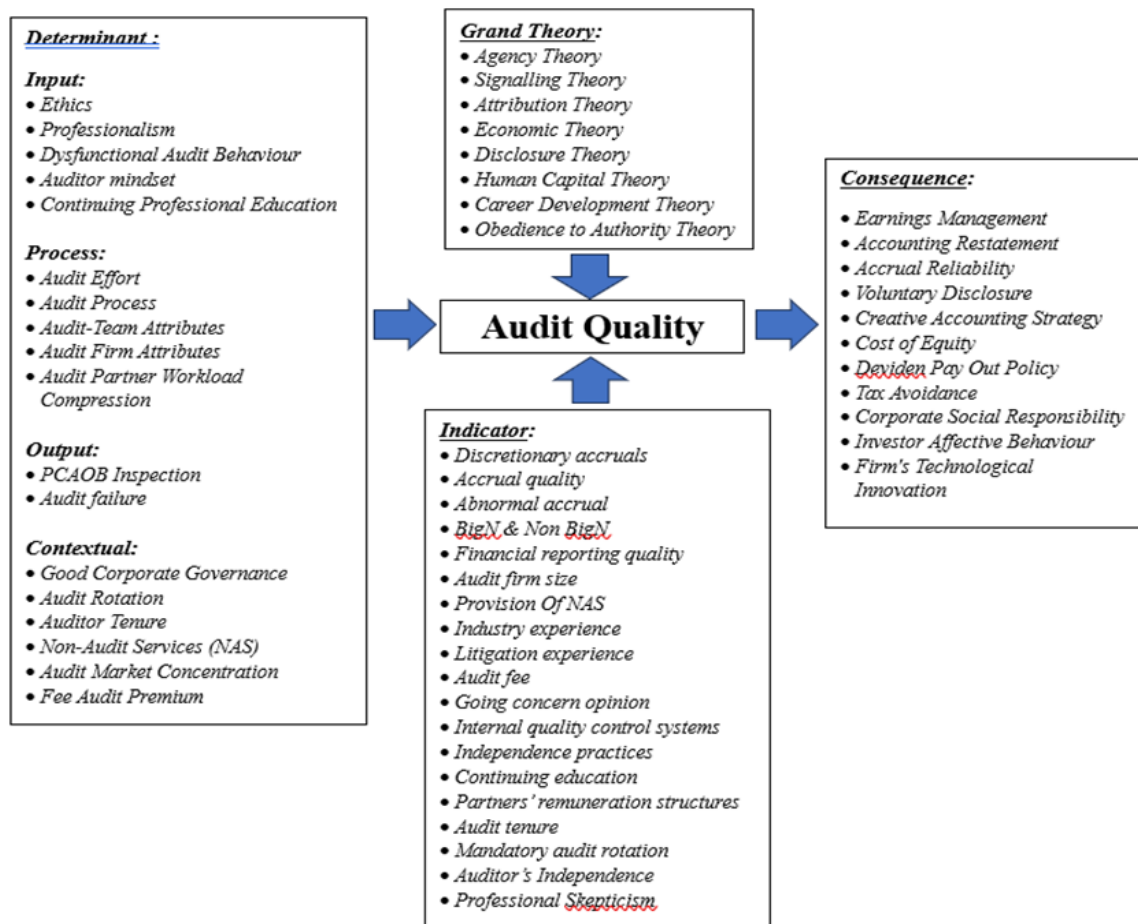
Berikut disajikan ringkasan faktor-faktor yang dipengaruhi atau konsekuensi kualitas audit pada jurnal artikel yang terpilih pada studi literatur ini:

No	Penulis dan Tahun	Konsekuensi Kualitas Audit
1	(Houque et al., 2017)	• <i>Earnings Management</i> • <i>Cost of Equity Capital</i>
2	(Jiang et al., 2015)	<i>Accounting Restatement</i>
3	(Rusmin et al., 2014)	<i>Earning Management</i>
4	(Wardhani et al., 2019)	<i>Voluntary Disclosure</i>
5	(Chung et al., 2020)	<i>Earning Management</i>
6	(Chowdhury et al., 2021)	<i>Earning Management</i>
7	(Lee & Kwan, 2016)	<i>Accrual Reliability</i>
8	(Alia et al., 2020)	<i>Earning Management</i>
9	(Ado et al., 2022)	<i>Creative Accounting Strategy</i>
10	(Nguyen et al., 2020)	<i>Firm's Technological Innovation</i>
11	(Brown & Popova, 2019)	<i>Investor Affective Behaviour</i>

No	Penulis dan Tahun	Konsekuensi Kualitas Audit
12	(Houmes et al, 2019)	<i>Cost of Equity</i>
13	(Zadeh, 2022)	<i>Deviden Pay Out Policy</i>
14	(Gayaa et al, 2017)	<i>Tax Avoidance</i>
15	(Bacha et al, 2021)	<i>Corporate Social Responsibility</i>
16	(Abid & Dammak, 2022)	<i>Corporate Social Responsibility</i>

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan kajian literatur faktor-faktor yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kualitas audit dapat digambarkan modelnya sebagai berikut:



Grand Theory, Indikator, Determinant dan Konsekuensi

Sumber : Diolah oleh Peneliti dari Studi Literatur

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review* terhadap penelitian dengan topik kualitas audit dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian dengan topik kualitas audit sebagian besar didominasi oleh *Agency Theory*, selain itu teori-teori yang digunakan oleh peneliti adalah *Signalling Theory*, *Attribution Theory*, *Economic Theory*, *Disclosure Theory*, *Human Capital Theory*, *Career Development Theory*, dan *Obedience to Authority Theory*.
2. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit didominasi oleh *discretionary accruals*, dan *BigN & Non BigN*. Sedangkan indikator kualitas audit lainnya adalah *abnormal accrual*, *Accrual quality*, *Financial reporting quality*, *Audit firm size*, *Provision Of NAS*,

Litigation experience, Industry experience, Audit fee, Going concern opinion, Internal quality control systems, Professional Skepticism, Independence practices, Mandatory audit rotation Continuing education, Partners' remuneration structures, Audit tenure, , Auditor's Independence.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dapat dibagi menjadi 4 kelompok yaitu (1) *input*, (2) *proses*, (3) *output* dan (4) *contextual* masing-masing didominasi oleh *Ethics, Audit Process, PCAOB Inspection, Non-Audit Services (NAS)*. Sedangkan faktor-faktor lainnya adalah *Professionalism, Dysfunctional Audit Behaviour, Auditor mindset, Continuing Professional Education, Audit Effort, Audit-Team Attributes, Audit Firm Attributes, Audit Partner Workload Compression, Audit failure, Good Corporate Governance, Audit Rotation, Auditor Tenure, Audit Market Concentration, Fee Audit Premium*.
4. Faktor-faktor yang dipengaruhi kualitas audit didominasi oleh *earning management, accrual reliability, accounting restatement* dan *corporate social responsibility*. Sedangkan faktor-faktor lainnya adalah *Voluntary Disclosure, Creative Accounting Strategy, Cost of Equity, Dividen Pay Out Policy, Tax Avoidance, Investor Affective Behaviour, dan Firm's Technological Innovation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, & Dammak, S. (2022). Corporate social responsibility and tax avoidance: the case of French companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. doi:10.1108/JFRA-04-2020-0119
- Ado, A., Mohd Rashid, N., Mustapha, U., & Saheed, L. (2022). Audit Quality and Creative Accounting Strategy: Evidence from Nigerian Public Listed Companies. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 40-54. doi:10.14453/aabfj.v16i3.04
- Aguilar, N. G., Lopez, E. B., & Barbadillo, E. R. (2018). The effect of audit partner rotation on audit quality [El efecto de la rotacion de socio en la calidad de la auditor]. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*. doi:10.1016/j.rcsar.2017.03.001
- Al Qadasi, A., & Abidin, S. (2018). The Effectiveness of Internal Corporate Governance and Audit Quality: The Role of Ownership Concentration–Malaysian Evidence. *Corporate Governance*, 18(2). *Emerald Insight*, 233-253. doi:https://doi.org/10.1108/CG-02-2017-0043
- Alia, M., Abdeljawad, I., & Yaaqbeh, M. (2020). Depressing earnings management in Palestinian corporations: The role of audit quality, audit committee, and accounting conservatism. *International Journal of Revenue Management*, 213-236. doi:10.1504/IJRM.2020.109419
- Al-Qatamin, K., Salleh Z, & Ali A. (2021). The impact of auditors industry knowledge and experience on premature sign-offs: Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Society*. doi:10.33736/ijbs.4322.2021
- Alzoubi, E. (2018). Audit quality, debt financing, and earnings management: Evidence from Jordan. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. doi:10.1016/j.intaccaudtax.2017.12.001
- Aobdia, D. (2019). Do practitioner assessments agree with academic proxies for audit quality? Evidence from PCAOB and internal inspections. *Journal of Accounting and Economics*, 144-174. doi:https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2018.09.001
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach, Fifteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Arrunada, B. (2000). Audit Quality: Attributes, Private Safeguards and the Role of Regulation. *The European Accounting Review*, 2000, 9(2), 205-224. doi:https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.224593

- Awadallah, E. (2020). Measuring the Effectiveness of Selected Corporate Governance Practices and Their Implications for Audit Quality: Evidence from Qatar. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting* 10(1), 24-47. doi:10.1504/AAJFA.2020.104402
- Bacha, S., Ajina, A., & Ben Saad, S. (2021). CSR performance and the cost of debt: does audit quality matter? *Corporate Governance (Bingley)*. doi:10.1108/CG-11-2019-0335
- Beardsley, E., Imdieke, A., & Omer, T. (2021). The distraction effect of non-audit services on audit quality. *Journal of Accounting and Economics*. doi:10.1016/j.jacceco.2020.101380
- Beck, P., & Wu, M. (2006). Learning by Doing and Audit Quality. *Contemporary Accounting Research*, 1-30. doi:https://doi.org/10.1506/AXU4-Q7Q9-3YAB-4QE0
- Blandon, J. G., Argilés, J. B., & Ravenda, D. (2020). Audit firm tenure and audit quality: A cross-European study. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 35-64. doi:10.1111/jifm.12098
- Blankey, A., Hong, K. P., & Kerr, D. S. (2014). A note on the effect of PCAOB inspections on the audit quality of triennial CPA firms. *Research in Accounting Regulation* 26(2), 212-216. doi:DOI:10.1016/j.racreg.2014.09.004
- Blay, A. (2005). Independence Threats, Litigation Risk, and The Auditor's Decision Process. *Contemporary Accounting Research* 22(4), 759-789. doi:https://doi.org/10.1506/5FQ9-ANEA-T8J0-
- Borkus, A., De Boer, H., Van Brenk, H., & Van Nieuw, A. (2022). The effects of self-esteem and perspective-taking on group auditor's review actions. *International Journal of Auditing*. doi:10.1111/ijau.12250
- Broberg P, Tagesson , Argento D, Gyllengahm, & Matensson O. (2017). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management and Governance*. doi:10.1007/s10997-016-9346-4
- Brown, J., & Popova, V. (2019). How do investors respond to disclosure of audit quality indicators? *Auditing*. doi:10.2308/ajpt-52417
- Brown, V., Gissel, J., & Gordon , D. N. (2016). Audit quality indicators: perceptions of junior-level auditors. *Managerial Auditing Journal*, 949-980. doi:10.1108/MAJ-01-2016-1300
- Canning, M., & O'Dwyer, B. (2016). Institutional Work and Regulatory Change in The Accounting Profession. *Accounting, Organization and Society*, 1-21. doi:https://doi.org/10.1016/j.aos.2016.08.001
- Carey, P., & Simnett, R. (2006). Audit Partner Rotation and Audit Quality. *The Accounting Review* 81(3), 653-656. doi:https://doi.org/10.2308/ accr.2006.81.3.653
- Carmona, P., Momparler, A., & Lassala, C. (2015). The relationship between non-audit fees and audit quality: dealing with the endogeneity issue. *Journal of Service Theory and Practice*, 777-795. doi:10.1108/JSTP-07-2014-0163
- Carson, E., Fargher, N., Geiger, M., Lennox, C., Raghunandan, K., & Willekens, M. (2013). Auditor Reporting On Going Concern Uncertainty: A Research Synthesis. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 32(Supplement 1), 353-384. doi:https://doi.org/10.2308/ajpt-50324
- Causholli, M., & Knechel, W. (2012). Lending Relationship, Auditor Quality and Debt Cost. *managerial Accounting Journal*, 550-572. doi:https://doi.org/10.1108/02686901211236391
- Chang, C., & Hwang, R. (2003). The Impact of retention incentives and client business risk on auditor's decisions involving aggressive reporting pratices. *Auditing: A Journal of Prattice & Theory*, 207-218.
- Chen, J., Dong, W., Han, H., & Zhou, N. (2020). Does Audit Partner Workload Compression Affect Audit Quality? *European Accounting Review*, 1021-1053. doi:10.1080/09638180.2020.1726196

- Chi, W., Huang, H., Liao, Y., & Xie, H. (2009). Mandatory Audit Partner Rotation, Audit Quality, and Market Perception: Evidence from Taiwan. *Contemporary Accounting Research*, 359-391. doi:https://doi.org/10.1506/car.26.2.2
- Choi, J. -S., Lim, H. -J., & Mali, D. (2017). Mandatory audit firm rotation and Big4 effect on audit quality: Evidence from South Korea. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 1-40. doi:10.21315/aamjaf2017.13.1.1
- Chowdhury, S., & Eliwa, Y. (2021). The impact of audit quality on real earnings management in the UK context. *International Journal of Accounting and Information Management*, 368-391. doi:10.1108/IJAIM-10-2020-0156
- Chung, K., & Chae, S. (2020). The Effect Of Audit Quality On Earnings Management Using Classification Shifting: Evidence From South Korea Before Ifrs Adoption. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-9.
- Church, B., & Schneider, A. (1993). Auditors Generation of Diagnostic Hypotheses in response to A Superior's Suggestion: Interference Effects. *Contemporary Acoounting Research* 10(1), 333-350. doi:https:// doi.org/10.1111/j.1911-3846.1993.tb00395.x
- Ciconte, W., Knechel, W., & Mayberry, M. (2022). Investments in Auditor-Provided Non-Audit Services and Future Operating Performance. *Auditing*. doi:10.2308/AJPT-19-050
- Clarina, F., & Fitriany, M. (2019). The impact of audit market concentration on audit quality: Evidence from Indonesia (Dampak penumpuan pasaran audit ke atas kualiti audit: Bukti Dari Indonesia). *Jurnal Pengurusan* 57(2019). doi:https://doi.org/10.17576/pengurusan-2019-57-12
- Davidson, R., & Neu, D. (1993). A Note on the Association Between Audit Firm Size and Audit Quality. *Contemporary Accounting Research* 9(2), 479 - 488. doi:DOI:10.1111/j.1911-3846.1993.tb00893.x
- Davis, R., Soo, B., & Trompeter, G. (2002). *Auditor Tenure, Auditor Independence and Earnings Management*. Boston: Boston College.
- DeAngelo, L. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economic*, 183-199.
- Deegan, C., Rankin, M., & Voght, P. (2000). Firms' Disclosure Reactions to Major Social Incidents: Australian Evidence. *Accounting Forum*, 24(1), 101–130. doi:https://doi.org/10.1111/1467-6303.00031
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). *Journal of Accounting and Economic* 58(2-3), 275-326. doi:https:// doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002
- Detzen, D., & Gold, A. (2021). The Different Shade of Audit Quality: A Review of Academic Literature. *Maandblad voor Accountancy en Bedrijfseconomie* 95(1/2), 5-15. doi:DOI 10.5117/mab.95.60608
- Dezoort, F., & Lord, A. (1997). A review an synthesis of pressure effects research in accounting . *Journal of Accounting Literature* 16, 28-85.
- Dinarjito, A., & Febriansyah, L. (2020). Analysis of the effect of public accounting firms reputation on audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Donaldson, L., & Davis, J. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*,16(1), 49–64. doi:https://doi.org/10.1177/031289629101600103
- Donaldson, T., & Preston, L. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation:Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65–91. doi:https://doi.org/10.2307/258887
- Donatella, P. (2020). Further evidence on the relationship between audit industry specialisation and public sector audit quality. *Financial Accountability and Management*, 512-529. doi:10.1111/faam.12278

- Dordzhieva A. (2022). Disciplining Role of Auditor Tenure and Mandatory Auditor Rotation. *Accounting Review*. doi:10.2308/TAR-2018-0277
- Duh R.-R, Knechel W.R, & Lin C.-C. (2020). The effects of audit firms knowledge sharing on audit quality and efficiency. *Auditing*. doi:10.2308/AJPT-52597
- Eisenhardt, K. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. doi:https://doi.org/10.2307/258191
- El-Dyasty, M., & Elamer, A. (2021). The effect of auditor type on audit quality in emerging markets: evidence from Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*. doi:10.1108/IJAIM-04-2020-0060
- Elhawary, E., & Hassouna, D. (2021). EARNINGS MANAGEMENT DETERMINANTS: A STUDY OF EGYPTIAN LISTED FIRM CHARACTERISTICS POST THE EGYPTIAN REVOLUTION. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*. doi:10.22495/cgobrv5i2sip5
- Fathi E, & Rashed A.S. (2021). EXPLORING THE IMPACT OF MANDATORY AUDIT FIRM ROTATION ON AUDIT QUALITY: AN EMPIRICAL STUDY. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*.
- Fiolleau, K., Hoang, K., Jamal, K., & Sunder, S. (2013). How Do Regulatory Reform to Enhance Auditor Independence Work In Practice? *Contemporary Accounting Research* 30(3), 864-890. doi:https://doi.org/10.1111/1911-3846.12004
- Francis, J., & Michas, P. (2012). The contagion effect of low-quality audit. *The Accounting Review* (forthcoming).
- Francis, J., & Yu, M. (2009). Big 4 Office Size and Audit Quality. *The Accounting Review* 84(1), 1521-1552. doi:https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.5.1521
- Fu, Y., Carson, E., & Simnett, R. (2015). Transparency report disclosure by Australian audit firms and opportunities for research. *Managerial Auditing Journal*, 870-910. doi:DOI 10.1108/MAJ-06-2015-1201
- Fung, S., Raman, K., & Zhu, X. (2017). Does the PCAOB international inspection program improve audit quality for non-US-listed foreign clients? *Journal of Accounting and Economics*, 15-36. doi:10.1016/j.jacceco.2017.04.002
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality*. doi:10.1108/MAJ-02-2017-1530
- Garcia, B., Argiles J.M, & Ravenda D. (2020). On the Relationship between Audit Tenure and Fees Paid to the Audit Firm and Audit Quality. *Accounting in Europe*. doi:10.1080/17449480.2019.1669808
- Gaynor, L., Kelton, A., Mercer, M., & Yohn, T. (2016). Understanding The Relation Between Financial Reporting Quality and Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practise & Theory* 35(4), 1-22. doi:https://doi.org/10.2308/ajpt-51453
- General Accounting Office (GAO). (2003). *Required study on the potential effects of mandatory audit firm rotation. Report to the Senate Committee on Banking, Housing, and Urban Affairs and the House Committee on Financial Services*. Washington DC.
- Gramling, A. (1999). External auditor's reliance on work performed by internal auditor: The influence of fee pressure on this reliance decision. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 30 (August), 59-79.
- Gramling, A., Jenkins, J., & Taylor, M. (2010). Policy and Research Implications of Evolving Independence Rules for Public Company Auditors. *Accounting Horizons*, 547-566. doi:https://doi.org/10.2308/acch.2010.24.4.547

- Griffith, E., Kadous, K., Hammersley, J., & Young, D. (2015). Auditor mindsets and audits of complex estimates. *Journal of Accounting Research*, 1-22. doi:10.1111/1475-679X.12066
- Gunny, K., & Zhang, T. (2013). PCAOB Inspection Report and Audit Quality. *Journal of Accounting and Public Policy* 32(2), 136-160. doi:https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.11.002
- Handoyo S, & Putri A.S. (2022). FACTORS INFLUENCING AUDIT QUALITY OF BANKING BUSINESS SECTOR IN INDONESIA. *Humanities and Social Sciences Letters*. doi:10.18488/73.v10i4.3115
- Herrbach, O. (2001). Audit Quality, audit behaviour and psychological contract. *European Accounting Review*, 787-802.
- Hohenfels D., & Quick R. (2021). Non-audit services and audit quality: evidence from Germany. *Review of Managerial Science*. doi:10.1007/s11846-018-0306-z
- Houmes, R., Wang, D., & Ngo, T. (2019). The effect of audit quality on the pension risk and cost of equity relation. *Journal of Applied Accounting Research*. doi:10.1108/JAAR-05-2018-0058
- Houqe, M., Ahmed, K., & Van Zijl, T. (2017). Audit Quality, Earnings Management, and Cost of Equity Capital: Evidence from India. *International Journal of Auditing*, 177-189. doi:10.1111/ijau.12087
- Houston, R. (1999). The Effects af Fee Pressure and Client Risk on Audit Senior's Time-Budet Decision. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 18(2), 70-86. doi:https://doi.org/10.2308/aud.1999.18.2.70
- Ismail, A., Merejok, N., Dangi, M., & Saad, S. (2019). Does audit quality matters in Malaysian public sector auditing? *International Journal of Financial Research*. doi:10.5430/ijfr.v10n3p203
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360. doi:https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X
- Jiang, H., Habib, H., & Zhou, D. (2015). Accounting restatements and audit quality in China. *Advances in Accounting*. doi:10.1016/j.adiac.2015.03.014
- Junaidi, Miharjo, S., & Hartadi, B. (2012). Does auditor tenure reduce audit quality? *Gadjah Mada International Journal of Business*, 303-315. doi:10.22146/gamaijb.5478
- Kelley, T., & Margheim, L. (1990). The Impact of time budget pressure, personality, and leadership variables on dysfunctional auditor behaviour. *Auditing: A Journal Praticce and Theory*, 21-42.
- Kilgore, A., Harrison, G., & Radich, R. (2014). Audit quality: What's important to users of audit services. *Managerial Auditing Journal*, 776-799. doi:10.1108/MAJ-08-2014-1062
- Kim S.H, & Xi J. (2021). Relative influences of review and engagement auditor rotation on audit quality: Evidence from china. *Asian Journal of Business and Accounting*, 171-206. doi:10.22452/ajba.vol14no1.7
- Knechel W, R., G.V., K., M, P., L.B, S., & Velury U.K. (2013). Audit quality: Insights from the academic literature. *Auditing*. doi:10.2308/ajpt-50350
- Knechel, W., Krisman, G., Pevzner, M., Shefchik, L., & Velury, U. (2013). Audit Quality: Insight from The Academic Literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 32(s1)385-421. doi:https:// doi.org/10.2308/ajpt-50350
- Konrath, F. L. (2002). *Auditing: A risk Analysis Approach, 5th edition*. Canada: South westrn thomson learning.
- Kwon S.Y., Ki E, & Kim H. (2021). Audit fee premiums and audit quality of global industry specialist auditors. *Korean Accounting Review*. doi:10.24056/KAR.2020.10.002

- Kyriakou, M., & Dimitras, A. (2018). Impact of auditor tenure on audit quality: European Evidence. *Investment Management and Financial Innovations*. doi:10.21511/imfi.15(1).2018.31
- Lamoreaux, P. (2016). Does PCAOB inspection access improve audit quality? An examination of foreign firms listed in the United States. *Journal of Accounting and Economics*, 313-337. doi:10.1016/j.jacceco.2016.02.001
- Lee, J., & Kwan, S. (2016). Audit quality and accrual reliability: Evidence from the Korean stock market. *Journal of Applied Business Research*, 777-790. doi:10.19030/jabr.v32i3.9656
- Liberati, A. A. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate healthcare interventions: explanation and elaboration. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 339, b2700. doi:https://doi.org/10.1136/bmj.b2700
- Lightner, S., Adams, S., & Lightner, K. (1982). The Influence of Situational, Ethical, and Expectancy Theory Variable an Accountant's Underreporting Behaviour. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 1-12.
- Lim, C. -Y., & Tan, H. -T. (2010). Does auditor tenure improve audit quality? Moderating effects of industry specialization and fee dependence. *Contemporary Accounting Research*, 923-957. doi:10.1111/j.1911-3846.2010.01031.x
- Lisic, L., Pittman, J., Seidel, T., & Zimmerman, A. (2022). You can't get there from here: The influence of an audit partner's prior non-public accounting experience on audit outcomes. *Accounting, Organizations and Society*. doi:10.1016/j.aos.2021.101331
- Liu C, & Xu C. (2021). The effect of audit engagement partner professional experience on audit quality and audit fees: early evidence from Form AP disclosure. *Asian Review of Accounting*, 128-149. doi:10.1108/ARA-08-2020-0121
- Liu Q., Zhao L., Tian L., & Xie J. (2021). Close auditor-client relationships: adverse effects and the potential mitigating role of partner rotation. *Managerial Auditing Journal*. doi:10.1108/MAJ-07-2020-2770
- Lord, A. (1992). Pressure: Amethological consideration for behavioral research in auditing. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 11, 89-108.
- Louis, R., Sulaiman, N., & Zakaria, Z. (2020). Understanding audit quality & talent management of auditors in practice through content analysis & Interviews. *Humanities and Social Sciences Letters*, 78-90. doi:10.18488/journal.73.2020.81.78.90
- Makhlouf, M., Soda, M., Oroud, Y., & Ramadan, A. (2022). The moderating effect of audit quality on the relationship between information asymmetry and earnings management: evidence from Jordan. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*. doi:10.1504/AAJFA.2022.123089
- McDaniel, L. (1990). The effect of tme pressure and audit program structure on audit performance. *Journal of Accounting Research*, 267-285.
- Messier, W., Simon, C., & Smith, J. (2013). Two Decades of Behavioral Research on Analytical Procedures: What Have We Learned? *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 32(1). doi:https://doi.org/10.2308/ajpt5032
- Nelson, M. (2009). A Model and Literature Review of Professional Skepticism in Auditing. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 28(2), 1-34. doi:https://doi.org/10.2308/aud.2009.28.2.1
- Nguyen, L., Vu, L., & Yin, X. (2020). The undesirable effect of audit quality: Evidence from firm innovation. *British Accounting Review*. doi:10.1016/j.bar.2020.100938
- Ocak, M., Ozkan, S., & Can, G. (2022). Continuing professional education and audit quality: evidence from an emerging market. *Asian Review of Accounting*, 432-464. doi:10.1108/ARA-12-2021-0235

- Page, M. J. (2021). The Prisma 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Systematic Reviews*, 10(1), 1-11. doi:<https://doi.org/10.1186/s13643-021-01626-4>
- Palmrose, Z. (1988). An Analysis of Auditor Litigation and Audit Service Quality. *The Accounting Review*, 63(1), 55-73. doi:<http://doi.org/10.2307/247679>
- Park, H., Choi, J., & Cheung, J. (2017). Does non-audit service compromise audit quality? *Journal of Applied Business Research* (33), 309-320. doi:10.19030/jabr.v33i2.9903
- Porumb, V.-A., De Jong A, Huijgen C, & Van Dalen, J. (2021). The Effect of Auditor Style on Reporting Quality: Evidence from Germany. *Abacus*. doi:10.1111/abac.12220
- Riswan, Nurdiono, Evana, E., & Agrianti, D. (2020). Effects of moderating variables on audit tenure and audit quality. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9, 431-439.
- Rusmin, R., Astami, E., & Hartadi, B. (2014). The impact of surplus free cash flow and audit quality on earnings management the case of growth triangle countries. *Asian Review of Accounting*, 217-232. doi:10.1108/ARA-10-2013-0062
- Salehi, M., Fakhri Mahmoudi, M., & Gah, A. (2018). A Meta_Analysis Approach for Determinants of Effective Factors on Audit Quality. *ournal of Accounting in Emerging Economics Vol. 9 No. 2, 2019*, 287. doi:10.1108/JAEE-03-2018-0025
- Schatzberg, J., & Sevcik, G. (1994). A Multiperiod model and experimental evidence of independence and "lowballing". *Contemporary Accounting Research (summer)*, 137-175.
- Semba, H., & Kato, R. (2019). Does Big N matter for audit quality? Evidence from Japan. *Asian Review of Accounting*, 2-28. doi:10.1108/ARA-01-2015-0008
- Silaban, A. (2009). PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR DALAM PELAKSANAAN PROGRAM AUDIT . *Desertasi*.
- Siregar, S., Amarullah, F., Wibowo, A., & Anggraita, V. (2012). Audit tenure, auditor rotation, and audit quality: The case of Indonesia. *Asian Journal of Business and Accounting*, 55-74.
- Soltani, B. (2007). *Auditing An International Approach*. England: Pearson Education Limited.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. In. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3. (Aug., 1973), 355-374. doi:<https://doi.org/10.1016/b978-0-12-214850-3>
- Sumiadji, Chandrarin, G., & Subiyantoro, G. (2019). Effect of audit quality on earnings quality: Evidence from Indonesia stock exchange. *International Journal of Financial Research*. doi:10.5430/ijfr.v10n1p86
- Sunwoo H.-Y., & Lee E.Y. (2021). Frequency of auditor turnover and audit quality. *Korean Accounting Review*. doi:10.24056/KAR.2020.09.001
- Sweeney, B., & McGarry, C. (2011). Commercial and Professional Audit Goals: Inculation of Audit Senior. *International Journal of Auditing* 15 (3), 316-332.
- Trompeter, G. (1994). The effect of partner compensation schemes and generally accepted accounting principles on audit partner judgement. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 13 (Fall), 56-68.
- Wardhani, R. (2019). The role of audit quality on market consequences of voluntary disclosure: Evidence from East Asia. *Asian Review of Accounting*, 373-400. doi:10.1108/ARA-03-2018-0083
- Watkins, A., Hillison, W., & Morecroft, S. (2004). AUDIT QUALITY: A Synthesis Of Theory And Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature Vol 23*, 153-193.
- Wedemeyer, P. (2010). A discussion of Auditor Judgement As The Critical Component in Audit Quality-A Practitioner's Perspective. *International Journal of Disclosure and Governance* 7 (4). doi:Doi: 10.1057/jdg.2010.19
- Xiao T, Geng C., & Yuan C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*. doi:10.1016/j.cjar.2020.02.002

- Yulianti, Chandrarin, G., & Supanto, F. (2022). Effect of ethics and professionalism on audit quality: A moderating role of dysfunctional audit behavior. *Problems and Perspectives in Management*, 529-539. doi:10.21511/ppm.20(3).2022.42
- Zadeh, M. H. (2022). Auditee's payout policies: does audit quality matter? *Managerial Auditing Journal*. doi:10.1108/MAJ-03-2021-3048